

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai dengan rumusan, dan tujuan penelitian, serta hasil penelitian diperoleh simpulan yang dapat dikemukakan bahwa pemberian latihan dasar teater melalui penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pelaksanaan tindakan selama 3 siklus cukup meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya skor keseluruhan atau nilai rata-rata kelas setiap aspek keterampilan berbicara dari siklus I sampai siklus III. Aspek keterampilan berbicara tersebut meliputi aspek artikulasi, aspek penggunaan bahasa baku/daerah, aspek keberanian, aspek kelancaran, aspek gerak-gerik/mimik, dan aspek kenyaringan vokal/suara.

Pemberian latihan dasar teater yang meliputi olah vokal, olah tubuh, dan olah rasa dapat melatih siswa untuk berbicara melalui mengungkapkan pendapat, berdiskusi serta bermain peran. Melalui tiga aspek latihan tersebut, secara perlahan siswa dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi saat berbicara, yaitu seperti grogi atau gugup, kurang kepercayaan diri atau tidak berani

mengungkapkan ide dan gagasan, masih terpengaruh bahasa daerah atau bahasa ibu, kurang pengetahuan umum dan penguasaan kosakata saat berbicara, artikulasi dan intonasi yang kurang jelas.

5.2 Saran

1. Bagi siswa, hasil baik yang sudah dicapai harus dipertahankan, dan bagi siswa yang memiliki keterampilan berbicara kurang baik hendaknya terus ditingkatkan.
2. Bagi guru, tindakan pembelajaran melalui teori-teori pendekatan teater hendak dilakukan dan dikembangkan agar keterampilan berbicara siswa terus meningkat.
3. Untuk peneliti lain, dapat mengadakan penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda, sehingga dapat diketahui pengaruh dari tindakan yang diberikan.

5.3 Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, penelitian ini dapat ditinjaklanjuti sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pendekatan latihan dasar teater yang meliputi olah vokal, olah tubuh, dan olah rasa dapat diterapkan dalam Pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa

Indonesia. Dengan demikian, siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar-mengajar, dan keterampilan siswa dapat meningkat.

2. Dalam Pengajaran berbicara di dalam kelas agar diupayakan untuk melakukan praktik berbicara, dimulai dari persoalan yang siswa alami dan kuasai, sehingga hal yang diucapkan siswa menjadi lebih orignal dan bermakna.
3. Kegiatan latihan dasar teater ini ini diharapkan terus dikembangkan melalui ekstrakurikuler teater di SMPN 9 Metro maupun sekolah-sekolah lain yang belum memberikan fasilitas pembelajaran teater, sehingga siswa dapat mengembangkan minat dan bakat dalam bidang ini.